

PENGEMBANGAN KAWASAN KERAJINAN GERABAH DI KASONGAN

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**KARTIKA WIJAYANTI
NPM: 050112306**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2011**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PENGEMBANGAN KAWASAN KERAJINAN GERABAH DI KASONGAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

KARTIKA WIJAYANTI
NPM: 050112306

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 16 Desember 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP.

Penguji II

Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch.

Yogyakarta, 17 Maret 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Augustinus Madyana Putra, ST., M.Sc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



[Signature]

FAKULTAS
TEKNIK

Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kartika Wijayanti

NPM : 050112306

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

PENGEMBANGAN KAWASAN KERAJINAN GERABAH DI KASONGAN

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2011

Yang Menyatakan,



KARTIKA WIJAYANTI

KATA HANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya yang melimpah saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **PENGEMBANGAN KAWASAN KERAJINAN GERABAH KASONGAN.**

Demikian juga bagi semua orang di sekitar saya yang telah memberikan motivasi, harapan, dan semangat yang sangat besar sehingga akhirnya tercipta karya ini dengan segala kelebihan dan kekurangan yang terdapat di dalamnya. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak karya tulis ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Tuhan Yang Maha Esa** yang selalu membimbing, mendampingi dan menyertai selalu dalam setiap langkah kehidupan saya.
2. **Bapak Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP** selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir I yang selalu memberikan masukan dan semangat sehingga penulisan ini berjalan baik.
3. **Bapak Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch** selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir II yang selalu sabar memberi bimbingan dan masukan selama asistensi berlangsung.
4. **Bapak Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.,** Ketua Program Studi Arsitektur.
5. Semua Dosen Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas segala didikan, bimbingan, dan pengarahannya selama belajar di UAJY.
6. Bapak dan Mamah yang selalu mendoakan, memeberi semangat, membiayai dan selalu mendukung setiap proses studiku.
7. Untuk kakak-kakakku Eko Sugiharto.SPi., MSi dan Wibowo Haryoko., SH terima kasih banyak atas segala dukungan yang membuat adek menjadi bersemangat menyelesaikan studi ini.

8. Untuk teman-teman satu perjuangan yang selalu setia bersama-sama menunggu Dosen untuk asistensi dan selalu bertukar pikiran.
9. Untuk sahabatku, Sinta, Lexa, Ressa, Ira, Linda, dan teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih sudah memberi kekuatan untuk lebih semangat.
10. Semua teman-teman yang berada di Kampus II tercinta ini yang telah memberikan inspirasi untuk melanjutkan kehidupan yang lebih baik lagi.
11. Semua pihak yang telah membantu, memudahkan dan memperlancar tugas akhir ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya pengetahuan dan kemampuan dari penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan penulisan TGA ini.

Yogyakarta, Desember 2010

Penulis

Kartika Wijayanti

12306/TA

DAFTAR ISI

KATA HANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	ix
DARTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
HALAMAN MOTTO	xv
ABSTRAKSI.....	0
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang.....	I-1
I.2 Rumusan Masalah.....	I-4
I.3 Tujuan dan Sasaran	I-4
I.3.i Tujuan.....	I-4
I.3.ii Sasaran	I-4
I.4 Lingkup Pembahasan	I-4
I.5 Metoda Pembahasan	I-5
I.6 Sistematika Pembahasan	I-5
BAB II PARIWISATA, RUANG DAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL JAWA	
II.1 Pengertian Pariwisata	II-1
II.1.i Macam Bentuk Wisata	II-2

II.1.ii Komponen Perjalanan Wisata	II-3
II.1.iii Daerah Tujuan Wisata	II-4
II.1.iv Dampak Pariwisata	II-6
II.1.v Pariwisata di Negara Berkembang	II-7
II.2 Teori Ruang	II-7
II.2.i Teori Ruang Publik	II-9
II.2.ii Bentuk Open Space	II-10
II.2.iii Kebutuhan-kebutuhan Manusia (<i>Human Needs</i>).....	II-11
II.3 Elemen Rancang Kota	II-15
II.4 Teori Budaya dan Identitas.....	II-19
II.4.i Teori Budaya dan Budaya Lokal.....	II-19
II.4.ii Teori Identitas.....	II-20
II.5 Arsitektur Kontekstual.....	II-20
II.6 Rumah Orang Jawa Sebagai Tempat Hidup.....	II-22
II.6.i Pola Pemukiman Jawa	II-23
II.6.ii Pandangan Hidup Orang Jawa.....	II-24
II.6.iii Bentuk Rumah Jawa	II-26
II.7 Arsitektur Kontekstual Jawa.....	II-35
II.8 Ekologi Pembangunan Berwawasan Lingkungan	II-36

BAB III TINJAUAN KAWASAN PARIWISATA GERABAH KASONGAN

III.1 Tinjauan dan Kondisi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	III-1
III.1.i Kondisi Klimatologis Daerah Istimewa Yogyakarta	III-1
III.2 Tinjauan dan Kondisi Kasongan	III-2
III.3 Sejarah Kasongan.....	III-3
III.4 Pengertian Gerabah	III-4
III.5 Proses Pembuatan Gerabah.....	III-5
III.5.i Persiapan Bahan Baku	III-5
III.5.ii Proses Produksi	III-6
III.6 Kasongan Sebagai Objek Wisata di Yogyakarta	III-12
III.7 Data Potensi dan Masalah Kawasan Kasongan.....	III-15
III.7.i Data Potensi Kasongan	III-15
III.7.ii Data Masalah Kasongan.....	III-16
III.8 Pengembangan Perencanaan Pembangunan Pasar Kriya Desa (PKD) Kasongan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul	III-17

BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN KERAJINAN GERABAH KASONGAN

IV.1 Analisis Kawasan	IV-1
IV.2 Analisis Pengelompokan Area Kawasan Kerajinan	IV-2
IV.2.i Analisis Perencanaan Skala Makro (Area Penjualan)	IV-2

IV.2.ii Analisis Perencanaan Skala Mikro (Area UPT (Unit Pelayanan Terpadu)	IV-3
IV.3 Analisis Kawasan Skala Makro	IV-3
IV.3.i Analisis Pelaku dan Kegiatan.....	IV-3
IV.3.i.a Analisis Pelaku	IV-3
IV.3.i.b Analisis Kegiatan	IV-4
IV.3.i.c Analisis Alur Kegiatan	IV-4
IV.3.i.d Analisis Program Ruang	IV-6
IV.3.ii Analisis Kawasan Berdasarkan Elemen Rancang Kota... ..	IV-7
IV.3.ii.a Landuse (Tata Guna Lahan).....	IV-7
IV.3.ii.b Building Form and Massing (Bentuk dan Massa Bangunan)	IV-8
IV.3.ii.c Circulation and Parking(Sirkulasi dan Parkir) ...	IV-13
IV.3.ii.d Open Space (Ruang Terbuka)	IV-19
IV.3.ii.e Pedestrian Ways (Jalur Pedestrian).....	IV-23
IV.3.ii.f Activity Support (Aktifitas Pendukung Kegiatan).....	IV-26
IV.3.ii.g Signage (Tata Tanda)	IV-27
IV.3.ii.h Preservation (Konservasi dan Preservasi).....	IV-30
IV.3.iii Analisis Kriteria Nonmeasurable	IV-32
IV.3.iii.a Pencapaian (Access)	IV-32
IV.3.iii.b Kecocokan (Compatibility)	IV-33
IV.3.iii.c Pemandangan (Views)	IV-33

IV.3.iii.d Identitas (Identity)	IV-34
IV.3.iii.e Rasa (Sense).....	IV-34
IV.3.iii.f Kenyamanan (Livability)	IV-35
IV.4 Analisis Skala Mikro	IV-35
IV.4.i Analisis Pelaku dan Kegiatan	IV-36
IV.4.i.a Analisis Pelaku	IV-36
IV.4.i.b Analisis Kegiatan	IV-37
IV.4.i.c Analisis Alur Kegiatan	IV-38
IV.4.ii Analisis Perluangan UPT.....	IV-39
IV.4.ii.a Kebutuhan Ruang UPT	IV-39
IV.4.ii.b Kesimpulan Analisis Kebutuhan Ruang UPT	IV-41
IV.4.ii.c Analisis Besaran Ruang UPT	IV-41
IV.4.ii.d Luas Total Area UPT Kasongan	IV-46
IV.4.ii.e Analisis Hubungan Ruang UPT	IV-47
IV.4.ii.f Analisis Organisasi Ruang UPT	IV-49
IV.4.iii Lokasi Site	IV-50
IV.4.iii.a Kondisi Site Terpilih.....	IV-52
IV.4.iii.b Analisis Zoning	IV-55
IV.4.iii.c Analisis Grouping.....	IV-55
IV.4.iv Analisis Tampilan Bangunan.....	IV-56
IV.4.v Analisis Struktur	IV-58

IV.4.vi Analisis Utilitas	IV-62
---------------------------------	-------

IV.5 Analisis Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) yang Beridentitas dan Memperhatikan Unsur Budaya Lokal	IV-67
--	-------

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN KERAJINAN GERABAH KASONGAN

V.1 Strategi Pengembangan Kawasan Kerajinan Gerabah Kasongan...	V-1
V.2 Konsep Perancangan Pengembangan Kawasan Skala Makro	V-2
V.2.i Strategi Perancangan Pengembangan Kawasan	V-2
V.2.ii Konsep Pengembangan Kawasan Inti (Area 1)	V-8
V.2.iii Konsep Pengembangan Area 3.....	V-10
V.3 Konsep Perancangan Skala Mezzo.....	V-11
V.4 Konsep Perancangan Pengembangan Kawasan Skala Mikro	V-13
V.4.1 Konsep Perluangan UPT	V-14
V.4.1.a Konsep Kebutuhan Ruang	V-14
V.4.1.b Konsep Besaran Ruang	V-15
V.4.ii Konsep Zoning	V-15
V.4.iii Strategi Perancangan Pengembangan Kawasan.....	V-16
V.4.iv Konsep Tampilan Bangunan.....	V-23
V.4.v Konsep Struktur	V-28
V.4.vi Konsep Utilitas	V-29

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Peta udara kawasan Kasongan.....	I-1
Gambar I.2 Gerbang masuk desa wisata kasongan.....	I-2
Gambar II.1 The pure form of architecture.....	II-7
Gambar II.2 <i>Form and space is not architecture</i>	II-8
Gambar II.3 <i>Architecture occurs only when there is a person to experience it</i>	II-8
Gambar III.1 Peta kecamatan kabupaten Bantul.....	III-2
Gambar III.2 Pengangkutan tanah liat	III-5
Gambar III.3 Pembentukan keramik.....	III-7
Gambar III.4 Proses pembakaran gerabah	III-8
Gambar III.5 Hasil penghalusan gerabah.....	III-9
Gambar III.6 Proses pewarnaan dan hasil finishing gerabah.....	III-9
Gambar III.7 Contoh Guci Antik	III-12
Gambar III.8 Contoh produk souvenir.....	III-13
Gambar III.9 meja dan kursi dari bahan tanah liat.....	III-13
Gambar III.10 patung kura-kura berasal dari tanah liat.....	III-13
Gambar III.11 Peta Udara Kawasan Kasongan	III-14
Gambar III.12 Gambar Rencana Site Plan PKD Kasongan.....	III-19
Gambar IV.1 Jenis Pengelompokan Ruang skala makro.....	IV-2
Gambar IV.2 Jenis pengelompokan ruang skala mikro	IV-3
Gambar IV.3 Peta sebaran objek wisata	IV-7

Gambar IV.4 Guna Bangunan Pada Kawasan Kasongan	IV-7
Gambar IV.5 Diagram fungsi.....	IV-8
Gambar IV.6 Tampak dari beberapa showroom di Kasongan.....	IV-9
Gambar IV.7 Elemen material yang dipergunakan	IV-9
Gambar IV.8 Peta sebaran showroom	IV-11
Gambar IV.9 Gaya bangunan tradisional jawa	IV-11
Gambar IV.10 Skyline bangunan pada kanan jalan	IV-12
Gambar IV.11 Skyline bangunan pada kiri jalan.....	IV-12
Gambar IV.12 Macam kerajinan bambu	IV-12
Gambar IV.13 Macam kerajinan gerabah.....	IV-12
Gambar IV.14 peta batas desa kerajinan kasongan.....	IV-14
Gambar IV.15 Tipe jalan di Kasongan	IV-14
Gambar IV.16 Sketsa ruang jalan	IV-16
Gambar IV.17 Area pedestrian digunakan untuk area pajang dan parkir.....	IV-16
Gambar IV.18 Lahan didepan showroom digunakan untuk parkir	IV-16
Gambar IV.19 letak dan lahan parkir yang disediakan.....	IV-16
Gambar IV.20 Lahan kosong yang digunakan untuk area parkir	IV-17
Gambar IV.21 Andong sebagai sarana transportasi	IV-18
Gambar IV.22 Andong sebagai sarana umum kendaraan	IV-18
Gambar IV.23 Area hijau sepanjang sungai.....	IV-20
Gambar IV.24 macam hard space pada kawasan.....	IV-20
Gambar IV.25 Lahan yang digunakan sebagai lokasi site.....	IV-21
Gambar IV.26 Bangku taman dan pot taman	IV-22
Gambar IV.27 Open space dan area hijau yang tercipta	IV-22

Gambar IV.28 Trotoar yang difungsikan sebagai area pajang	IV-23
Gambar IV.29 Penyimpangan fungsi pedestrian.....	IV-23
Gambar IV.30 ukuran lebar trotoar	IV-24
Gambar IV.31 pergola sebagai elemen peneduh.....	IV-25
Gambar IV.32 sketsa pedestrian ways.....	IV-26
Gambar IV.33 fasilitas makan minum	IV-26
Gambar IV.34 pangkalan ojek pendukung aktifitas	IV-27
Gambar IV.35 Tata tanda sebagai sarana informasi	IV-29
Gambar IV.36 Tata tanda sebagai sarana informasi ke suatu lokasi	IV-29
Gambar IV.37 Rumah kampung pacul gowang	IV-30
Gambar IV.38 Tampak bangunan baru	IV-30
Gambar IV.39 Modifikasi bentuk pada bangunan	IV-31
Gambar IV.40 Hubungan struktur unsur kawasan	IV-35
Gambar IV.41 Kebutuhan besaran ruang untuk lobby dan area kerja	IV-43
Gambar IV.42 Kebutuhan besaran ruang area pameran.....	IV-44
Gambar IV.43 kebutuhan besaran ruang restoran	IV-45
Gambar IV.44 Kebutuhan besaran ruang area service.....	IV-46
Gambar IV.45 Kebutuhan besaran ruang parkir	IV-46
Gambar IV.46 Site terpilih area UPT	IV-50
Gambar IV.47 Batasan site terpilih area UPT	IV-51
Gambar IV.48 Level with imported fill	IV-52
Gambar V.1 Konsep pembagian area kawasan	V-1
Gambar V.2 Konsep pengembangan kawasan skala makro	V-2
Gambar V.3 Contoh bangunan yang dianjurkan.....	V-3
Gambar V.4 Contoh bangunan yang tidak dianjurkan	V-3

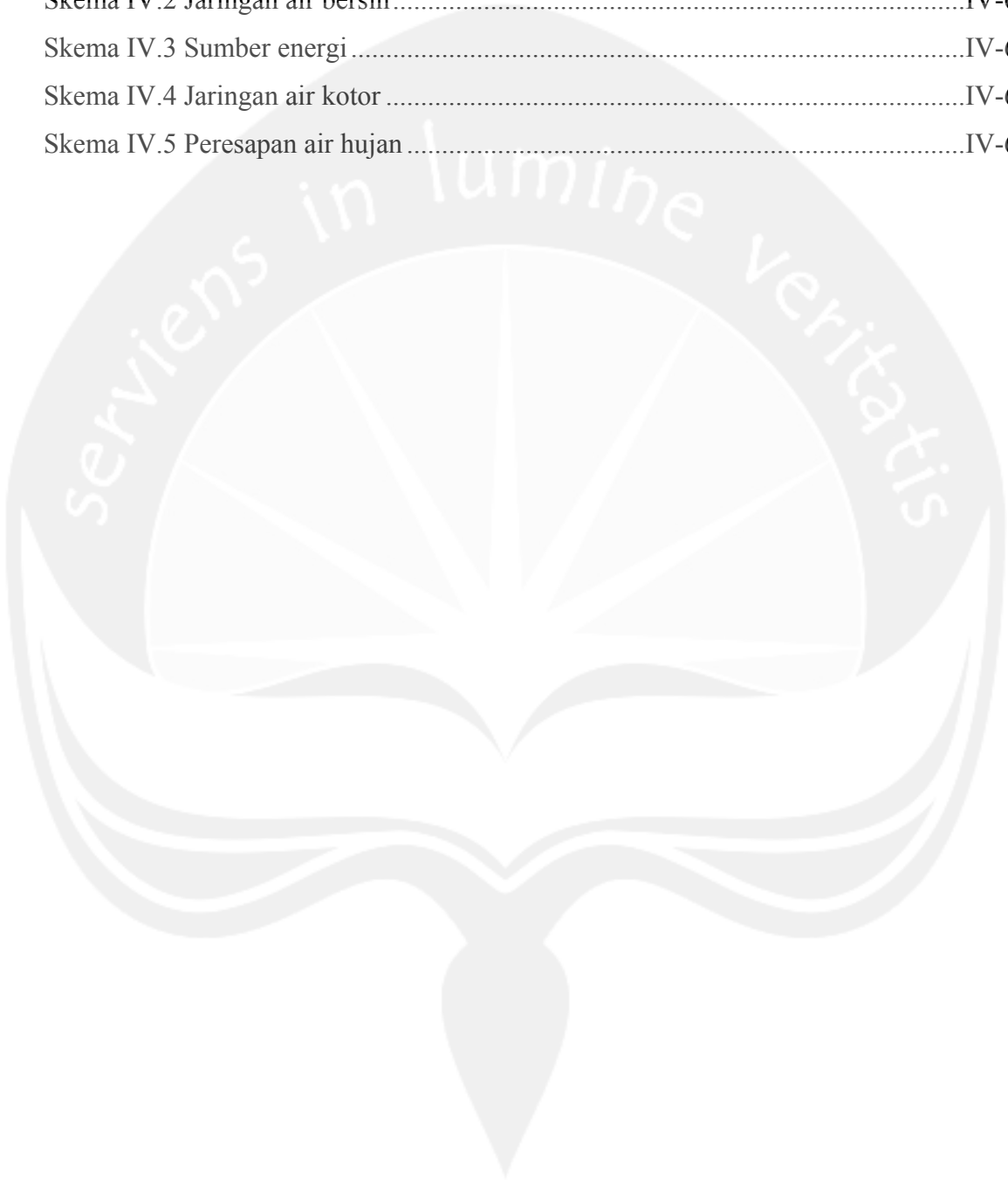
Gambar V.5 Sketsa ruang jalan yang manusiawi	V-4
Gambar V.6 Koridor jalan.....	V-4
Gambar V.7 Perencanaan area hijau	V-5
Gambar V.8 Konsep pedestrian area dengan kanopi	V-6
Gambar V.9 Konsep perletakan street furniture.....	V-6
Gambar V.10 Konsep beda ketinggian area jalan	V-7
Gambar V.11 Konsep rencana perancangan pedestrian area.....	V-7
Gambar V.12 Konsep pengaturan letak papan nama toko	V-8
Gambar V.13 Konsep Pengembangan kawasan skala makro inti 1.....	V-9
Gambar V.14 Konsep sirkulasi 1 arah	V-10
Gambar V.15 Konsep pengembangan skala makro area 3	V-11
Gambar V.16 Konsep arah sirkulasi area 3.....	V-11
Gambar V.17 Konsep perancangan pelebaran jalan	V-11
Gambar V.18 Konsep sistem pergerakan skala mezzo.....	V-13
Gambar V.19 Konsep pengembangan kawasan skala mikro.....	V-14
Gambar V.20 Penggunaan material alami	V-17
Gambar V.21 Konsep elemen tempel gerabah sebagai aspek perancangan	V-18
Gambar V.22 Material batu alam pada area pedestrian	V-19
Gambar V.23 Konsep ruang terbuka hijau	V-20
Gambar V.24 Konsep perletakan tata tanda	V-22
Gambar V.25 Konsep rancangan gapura	V-23
Gambar V.26 Konsep struktur kayu	V-29

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Perkembangan usaha kerajinan gerabah kasongan	III-15
Tabel IV.1 Jenis program ruang.....	IV-6
Tabel IV.2 Tampilan bangunan.....	IV-9
Tabel IV.3 contoh bangunan dipertahankan, diperbolehkan dan tidak dianjurkan ...	IV-31
Tabel IV.4 Analisis material bangunan	IV-57
Tabel IV.5 Beberapa macam arti warna	IV-58
Tabel IV.6 Reaksi rumah tradisional jawa terhadap gaya lateral dan beban sendiri	IV-61
Tabel IV.7 Kelas awet kayu.....	IV-62

DAFTAR SKEMA

Skema III.1 Diagram alir proses produksi gerabah	III-11
Skema IV.1 Klasifikasi organisasi ruang UPT	IV-49
Skema IV.2 Jaringan air bersih	IV-63
Skema IV.3 Sumber energi	IV-64
Skema IV.4 Jaringan air kotor	IV-64
Skema IV.5 Peresapan air hujan	IV-65



HALAMAN MOTTO

Habis Gelap Terbitlah Terang

(R.A. Kartini)

Tidak ada yang tidak mungkin selama kita mau berusaha

(Anonim)

Orang yang sukses akan memetik manfaat dari kesalahan-kesalahannya dan mencoba lagi dengan cara lain

(Dale Carnegie)

Gambar 6.21 Konsep pencahayaan Alami.....**Error! Bookmark not defined.**

ABSTRAKSI

Desa wisata Kasongan merupakan salah satu pariwisata minat khusus kota Bantul yang sangat potensial untuk dikembangkan. Pasar kerajinan di Kasongan dimulai dari pasar kerajinan rumah tangga, yang kemudian berkembang menjadi kawasan untuk orang datang ke Kasongan untuk berbelanja barang kerajinan. Dan seiring perkembangannya barang kerajinan dari Kasongan telah menembus pasar nasional maupun internasional dengan banyaknya barang kerajinan yang diekspor ke luar negeri. Hal ini sangat menguntungkan bagi penjual yang mayoritas merupakan penduduk Kasongan itu sendiri maupun menambah pemasukan devisa negara. Pengembangan kawasan juga dimanfaatkan sebagai salah satu cara meningkatkan geliat perekonomian serta meningkatkan kualitas masyarakat setempat dengan memperhatikan kualitas lingkungan.

Oleh karena itu, sangat diperlukan suatu rencana pengembangan kawasan kerajinan yang perencanaannya akan mendukung kawasan Kasongan sebagai kawasan perdagangan kerajinan. Pengembangan kawasan dengan sistem perencanaan dan pengelolaan yang baik akan memperkuat identitas kawasan dengan tetap memperhatikan unsur budaya lokal. Dengan ini diharapkan kawasan kerajinan Kasongan akan memiliki identitas sebagai simbol kawasan sehingga orang yang datang berkunjung akan memiliki pengalaman visual sehingga mudah diingat.

Permasalahan yang timbul pada proyek pengembangan kawasan kerajinan gerabah Kasongan adalah bagaimana menawarkan kenyamanan pengelolaan sirkulasi dan memunculkan aktifitas pendukung kegiatan perdagangan yang berupa rest area, restoran, sarana ibadah dan area parkir yang memadai seluruh pengunjung area kawasan kerajinan. Sebagai elemen penguat identitas kawasan yang tetap memperhatikan unsur budaya lokal dengan penggunaan material alam yang mudah dan banyak didapatkan pada kawasan serta penggunaan elemen rancang gerabah pada fisik bangunan.

Berdasarkan pendekatan tersebut konsep yang kemudian dikembangkan yaitu dengan pembagian area pengembangan menjadi 3 area utama dengan dasar pola pemikiran elemen rancang kota Shirvani. Bagaimana pola hubungan (linkage) di tiap area menjadi pokok pemikiran perancangan penulis dengan pengaturan pola sirkulasi dan perancangan tampilan bangunan di tiap area yang dapat memberi karakter pada kawasan.